

ARTIKEL

SELF EFFICACY SISWA SMP DALAM METODE PEMBELAJARAN SOCRATES DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIS SEDANG PADA MATERI OPERASI ALJABAR



Oleh:

Anwar Hidayat

14.1.01.05.0111

Dibimbing oleh :

- 1. APRILIA DWI HANDAYAN, S. PD., M.Si**
- 2. Dr. FENY RITA FIANTIKA, M.PD**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anwar Hidayat
NPM :14.1.01.05.0111
Telepon/HP :085730422208
Alamat Surel (Email) :hidayatanwar180@gmail.com
Judul Artikel :Self Efficacy Siswa Smp Dalam Metode Pembelajaran Socrates
Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan
Matematis Pada Materi Operasi Aljabar
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, kota Kediri, Jawa
Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, .. (5..02..2019)
Pembimbing I  <u>Aprillia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.</u> NIDN. 0721048402	Pembimbing II  <u>Dr. Ferry Rita Flantika, M.Pd</u> NIDN. 0710057801	Penulis,  <u>Anwar Hidayat</u> NPM. 14.1.01.05.0111

SELF EFFICACY SISWA SMP DALAM METODE PEMBELAJARAN SOCRATES DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIS SEDANG PADA MATERI OPERASI ALJABAR

Anwar hidayat

14.1.01.05.0111

FKIP – Pendidikan Matematika

hidayatanwar180@gmail.com

Pembimbing 1 :Aprilliadwi Handayani, S.Pd., M. Si. dan pembimbing 2 : Dr. Feny Rita Fiantika, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Self efficacy siswa merupakan aspek penting yang menentukan prestasi seseorang siswa.karena dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi siswa akan lebih memiliki kemauan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan semaksimal mungkin dan menganggap bahwa masalah yang berat sebagai tantangan yang harus diselesaikan, sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan selalu menghindari persoalan yang menurut mereka adalah suatu ancaman yang harus dihindari tanpa memiliki kemauan untuk mencoba terlebih dahulu. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh *self efficacy* adalah kemampuan matematis. Kebanyakan guru SMP kurang memperhatikan *self efficacy* siswa yang mereka didik, maka pentingnya guru untuk lebih meningkatkan *self efficacy* matematis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan *self efficacy* siswa adalah Socrates Kontekstual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan masalah operasi aljabar pada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif diskriptif eksploratif. Sebanyak 30 siswa kelas VIII SMP dipilih sebagai sampel dengan pertimbangan dari guru. Setelah itu siswa diberi tes matematika. Lalu dipilih 3 siswa yang memiliki tingkat kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Sampel ini akan diberi sebuah wawancara yang mendalam untuk memastikan data tes yang diperoleh apakah ada kecocokan dengan hasil wawancara. Selanjutnya subjek akan diberi angket *self efficacy* untuk memastikan kembali semua data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematis tinggi menuliskan unsur – unsur jawaban dengan lengkap dan selalu memiliki keyakinan bahwa menganggap soal yang sulit adalah sebuah tantangan, sedangkan siswa berkemampuan sedang hampir sama dengan siswa berkemampuan tinggi Cuma kurang begitu urut dalam menjawab soal dan kurang begitu memiliki kemauan untuk mencoba sebuah tantangan. Berbeda dengan siswa berkemampuan rendah kesulitan dalam menjawab soal dan tidak memiliki kemauan untuk mencoba serta lebih cenderung menganggap soal yang sulit sebagai sebuah ancaman yang harus dihindari.

KATA KUNCI : Self Efficacy, Socrates, Kontekstual, Kemampuan Matematis

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan berpikir merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam upaya memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kemampuan berpikirnya, terutama dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya. Dalam memecahkan masalah yang dirasa sulit untuk dipecahkan, siswa cenderung menyerah sebelum mencoba. Mereka merasa tidak yakin dan tidak mampu dalam menyelesaikan masalah matematika tersebut. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi siswa.

Faktor yang memengaruhi sebuah perilaku, pada dasarnya berakar pada keyakinan bahwa mereka dapat mencapai target yang diharapkan. Keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi hambatan guna mencapai tujuan yang diinginkan disebut *Self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan suatu aspek penting yang menentukan prestasi seorang siswa. Mahyuddin, (2006: 69) mengungkapkan bahwa “*students*

with high self efficacy often display greater performance comparatively to those with low efficacy”. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi berusaha menyelesaikan masalah yang dimiliki dengan berbagai upaya hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Bandura menyatakan bahwa siswa yang memiliki *Self-Efficacy* rendah mengalami kesulitan dalam memecahkan tugas dan menganggap tugas tersebut sebagai ancaman terhadap dirinya sehingga siswa cenderung menghindari tugas yang dianggapnya sulit untuk dikerjakan. Siswa yang memiliki aspirasi rendah dan komitmen yang lemah pada tujuan cenderung menyerah dan tidak mau untuk mencobanya terlebih dahulu.

Sebaliknya individu yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi, aspirasi tinggi, dan komitmen yang tinggi pada tujuan, tugas yang sulit dianggap sebagai tantangan untuk dipecahkan dari pada dianggap sebagai ancaman yang harus dihindari Bandura (1993: 144-145). Menurut Putrayasa (2013: 15) bahwa dalam menerapkan

Metode Socrates hendaknya masalah yang akan diperdebatkan adalah masalah yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga pengalaman yang akan dimiliki siswa akan lebih banyak. Pendekatan yang mengaitkan antara materi pembelajaran dan masalah sehari-hari adalah pendekatan kontekstual. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah sebuah

kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk bisa menghadapi suatu masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Self Efficacy* Siswa SMP Dalam Metode Pembelajaran Socrates Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Matematis Pada Materi Operasi Aljabar.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya. Jadi penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipandang lebih sesuai untuk mengetahui *Self efficacy* matematika siswa SMP.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu peneliti bertindak penuh sebagai pengumpul data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan penelitian. Penyusunan proposal ditulis peneliti dan dibimbing oleh dosen pembimbing proposal.
- b. Meminta izin kepada SMP Negeri 2 Grogol Kediri untuk melakukan penelitian.
- c. Membuat kesepakatan dengan guru pelajaran matematika SMP Negeri 2 Grogol Kediri untuk menentukan kelas dan jadwal penelitian.

- d. Menyusun indikator penelitian untuk mengklasifikasikan pengelompokan *self efficacy* tinggi, sedang, rendah.
- e. Validasi indikator oleh dosen dan guru Matematika SMP Negeri 2 Grogol Kediri.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan soal tes kemampuan matematika umum untuk menentukan pengelompokan kemampuan siswa yang rendah, sedang, dan tinggi. Selanjutnya memilih satu siswa dari setiap pengelompokan tiga kemampuan tersebut.
- b. Memberikan soal tes pembuktian dengan pendekatan kontekstual. Hasil pekerjaan akan dianalisis dengan indikator *self efficacy* dan melakukan wawancara terhadap subyek penelitian.

3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil

pengamatan, jawaban tes siswa dan hasil wawancara.

- b. Penyusunan laporan hasil penelitian.

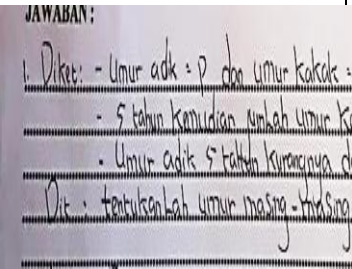
Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket *self efficacy*, tes soal kemampuan matematis dan wawancara. Berikut merupakan kisi-kisi data yang digunakan dalam penelitian ini.

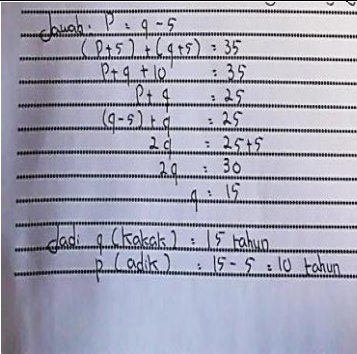
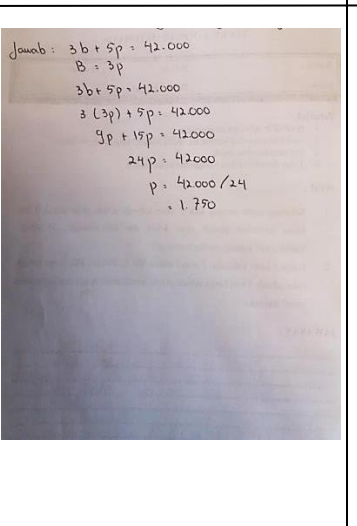
Tabel 1. Kisi – kisi pedoman wawancara

Indikator	<i>Self efficacy</i>
<i>Magnitude</i>	(M1) Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas (M2) Seberapa minat terhadap tugas (M3) Melihat tugas sebagai tantangan
<i>Strength</i>	(S1) Usaha untuk meraih sebuah prestasi (S2) Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (S3) Kegigihan dalam menyelesaikan tugas
<i>Generality</i>	(G1) Menyikapi sesuatu yang berbeda dengan baik (G2) Mencoba tantangan yang baru (G3) Menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan kesuksesan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil data Siswa berkemampuan sedang.

Hasil tes tulis	Data tes tulis	Hasil wawancara	Data wawancara	Keabsahan data	Indikator
 <p>JAWABAN: 1. Diket: - Umur adik = 7 dan umur kakak = 15 - 5 tahun kemudian umur kakak = 20 - Umur adik 5 tahun kuranganya dari kakak Dit: tentukanlah umur masing-masing.</p>	<p>A1:Siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam sebuah soal.</p>	<p>P1 : “apakah kamu yakin bisa mengerjakan soal no 1 dan 2 ini ?” SKS1 :”ya saya yakin bisa mengerjakan soal tersebut.” P2 :”bagaimana cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?” SKS2 :”memisalkan umur kakak dan adik menjadi variabel setelah itu menentukan masing-masing umur keduanya(dengan lancar dan tepat tetapi untuk soal yang kedua penjelasannya kurang tepat dan jawabannya masih salah)</p>	<p>B1:Siswa dapat menuliskan suatu permasalahan dan mampu menuliskan apa yang diketahui serta apa yang ditanyakan</p>	<p>Dari kedua data tes tersebut memiliki kesamaan makna, sehingga kedua data tersebut kredibilitas. Dengan komponen <i>magnitude</i></p>	<p>(M1)Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas (M2)Seberapa minat terhadap tugas</p>

	<p>A2 : Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik meskipun soal nomer 2 masih kurang benar.</p>	<p>P4 :”untuk mengerjakan soal apa kamu menunda-nunda apa langsung mengerjakan sesuai jadwal?”</p> <p>SKS4 :”ada yang langsung dikerjakan ada juga yang ditunda,tergantung sulit apa tidaknya soal tersebut.</p> <p>P5 :” bagaimana langkah kamu mengerjakan soal itu ?”</p> <p>SKS5 :”dibaca dahulu terus diliat apa yang ditanyakan dan setelah itu menentukan cara untuk mengerjakannya.”</p>	<p>B2 : Siswa mampu mengerjakan soal yang ada tetapi masih belum sempurna.</p>	<p>Dari kedua data tes tersebut memiliki kesamaan makna, sehingga kedua data tersebut kredibilitas. Dengan komponen <i>Strength</i></p>	<p>(S2)Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>
	<p>A3 :Siswa mampu mengerjakan soal yang berbeda dengan menggunakan caranya sendiri.</p>	<p>P10 :”bagaimana cara kamu menyikapi ketika terdapat informasi yang tidak diketahui dari soal matematika yang kamu kerjakan?”</p> <p>SKS10 :”saya baca</p>	<p>B3 :Siswa aktif mencatat materi yang pernah diajarkan untuk dijadikan sebagai catatan untuk</p>	<p>Dari kedua data tes tersebut memiliki kesamaan makna, sehingga kedua data tersebut</p>	<p>(S3)Kegigihan dalam menyelesaikan tugas (G3) Menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan kesuksesan</p>



		<p>terlebih dahulu supaya lebih memahami soal tersebut, jika masih belum mengerti saya diskusikan dengan teman.</p> <p>P11 :” apakah ada manfaat yang kamu dapatkan dari tugas-tugas matematika yang terdahulu?”</p> <p>SKS11 :”ada pak buat catatan untuk persiapan tugas lain.</p>	<p>dijadikan referensi dalam pembelajaran .</p>	<p>kredibilitas. Dengan komponen <i>Generality</i>.</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	--



IV. DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. 1993. *Perceived Self-Efficacy in cognitive development and functioning.* *Educational Psychologist.*

Mahyuddin, R. 2006. *The Relationship Between Students Self-Efficacy and Their English Language Achievement* *Jurnal Pendidik dan Pendidikan.*(online) Diunduh 6 Juli 2018

Putrayasa, I. B. 2013. *Landasan Pembelajaran.* Bali: Undiksha Press

.